

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode secara harfiah berarti cara. Berasal dari bahasa Yunani yang berarti *metha* (melewati atau melalui), dan *hodos* (cara atau jalan), dapat disimpulkan bahwa metode berarti suatu jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan begitu, metode penelitian ialah sebuah tata cara dalam melakukan kegiatan penelitian untuk menjawab tujuan penelitian. Secara umum metodologi penelitian ialah bermacam-macam aturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh seseorang yang sedang mempelajari suatu hal. Dari definisi metode penelitian di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa metode penelitian komunikasi ialah cara atau prosedur ilmiah dalam melakukan kegiatan penelitian bidang komunikasi untuk mencari hal-hal baru, ataupun mengembangkan penelitian sebelumnya.¹⁴

Metodologi pada sebuah penelitian seringkali diartikan dengan pondasi penelitian karena nantinya begitu berpengaruh terhadap hasil penelitian. Dalam hal ini yang menjadi pembahasan meliputi:

Metode yang dilakukan peneliti dalam meneliti di Pecel Puntan “*Mbenjing Mriki Malih*”, merupakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang dimana hasil-hasil yang diperoleh tidak melalui cara kuantitatif, perhitungan statistika, atau cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran pada angka. Dasar pada penelitian kualitatif ialah untuk memahami objek yang akan diteliti

¹⁴ Sugeng Pujileksono., *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016).3-4

secara mendetail dengan melibatkan peneliti untuk berperan secara langsung dalam penelitian. Creswell berpendapat bahwa pendekatan kualitatif ialah pendekatan untuk membuat penjelasan mengenai pengetahuan dengan berdasarkan perspektif konstruktif (misal, persepsi-persepsi yang berasal dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, bertujuan untuk membangun pola pengetahuan tertentu). Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mempelajari objek secara langsung terhadap kegiatan yang sedang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka dan berusaha menyelami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karenanya teknik observasi yang dilakukan bersifat partisipasi dan wawancara secara mendalam.¹⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu berupaya memberikan gambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif tidak berusaha menguji hipotesis, karena penelitian kualitatif bermula dari keinginan untuk memecahkan masalah yang terlebih dahulu dihipotesiskan.¹⁶

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen, dan sebagai alat mengumpulkan informasi atau data. Untuk instrumen selain manusia, berupa angket, pedoman, wawancara, observasi dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Kehadirannya dalam penelitian kualitatif sangatlah penting dimana dilakukannya observasi secara langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, penafsiran data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.¹⁷

¹⁵Ajat Rukajat, 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH 67-68

¹⁶ Iqbal Moha. "Resume Ragam Penelitian Kualitatif." (2019).

¹⁷ Wahidmurni . "Pemaparan metode penelitian kualitatif." (2017).

Peneliti juga menentukan dan mencari berbagai data yang terkait pada rumusan masalah dengan dilakukan observasi atau pengamatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di tempat makan pecel punten “*mbenjing mriki malih*” beralamatkan di Jl. Durian, Ketami, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti telah melakukan pra riset pada beberapa lokasi yang akan dijadikan penelitian, sehingga peneliti mendapat lokasi yang cocok dengan rumusan masalah yang dirancang.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru atau data terkini. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi¹⁸

Wawancara dilakukan secara langsung dan online. Informan disini ialah pemilik pecel punten “*mbenjing mriki malih*” dan pembeli. Dilakukannya observasi secara langsung dan dikumpulkanya dokumentasi yang diperoleh.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dari buku, jurnal, penelitian terdahulu dan referensi lainnya dari internet. Data sekunder pada penelitian ini dikumpulkan melalui sumber yang sudah ada dan berguna untuk mendukung data primer. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal yang terkait penelitian gaya komunikasi penjual dengan pembeli.

¹⁸ Sigit Hermawan, dan Amirullah. “*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif.*” (Malang: Media Nusa Creative. 2016) 30-36

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat penelitian di lapangan, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan informan yang bersangkutan, penggunaan pengumpulan data dengan wawancara dapat memperoleh informasi secara langsung dari informan baik pemilik pecel punten, pegawai, serta pembeli yang berada di lokasi penelitian, peneliti berharap akan dapat memahami gaya komunikasi yang dilakukan oleh penjual pecel punten saat berinteraksi dengan pembeli.

2. Observasi

Observasi partisipan terhadap interaksi antara penjual dengan pembeli pecel punten “mbenjeng mriki malih”. Observasi dilakukan guna mendapat gambaran dari objek secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung kedua teknik sebelumnya, sehingga memperkuat argumen peneliti dan data yang telah dikumpulkan. Dokumentasi yang dilakukan berupa foto ataupun rekaman video.

F. Teknik Analisis Data

Sekian banyak penelitian kualitatif, analisis data tidak hanya dilakukan sekali, setelah data yang didapat peneliti terkumpul. Analisis data pada kualitatif yaitu dimana metode sistematis yang dimana dilakukan secara terus-menerus, bersamaan dengan proses pengumpulan data

Bila dianalisis dengan teknik yang tepat data yang diperoleh akan mengarahkan peneliti untuk hasil yang ilmiah. Data yang dikumpulkan belum dapat dikatakan ilmiah bila tidak diinterpretasikan atau ditafsirkan.

Analisis data penelitian kualitatif yaitu bagaimana cara menginterpretasikan data yang disajikan, mengelompokkan data, menyaring data menjadi satuan yang dapat dikelola dan memutuskan apa yang nanti disampaikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Dilakukan melalui 3 tahapan yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Tahap ini peneliti akan merangkum, menyaring data yang diperlukan, memfokuskan ke hal yang penting, mencari pola dan temanya. Dengan reduksi data sendiri data akan masuk proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan merubah data “kasar” yang berada di catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Melakukan studi pendahuluan dengan wawancara dengan pemilik pecel punten “*Mbenjing Mriki Malih*” untuk mengetahui gaya komunikasi yang dilakukan penjual pecel punten.
- b. Memilih subjek yang dimana akan dijadikan informan
- c. Melakukan observasi terhadap gaya komunikasi yang dilakukan penjual pecel punten.
- d. Dilakukanya wawancara secara mendalam dengan jenis wawancara semi struktur dengan pembeli pecel punten “*Mbenjing Mriki Malih*” untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi dari penjual pecel punten.

e. Mencatat hasil wawancara narasumber yang menjadi subjek penelitian.¹⁹

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam proses penyajian atau menampilkan data berupa ringkasan, grafik, hubungan antar kategori. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat luas. Hal ini bertujuan agar mempermudah pemahaman yang ada, merencanakan kinerja seterusnya sesuai apa yang dimengerti.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang ada, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lokasi penelitian. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang ditampilkan dalam deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan interaktif dan hipotesis.²⁰

Kesimpulan atau validasi adalah langkah ketiga pada analisis kualitatif. Kesimpulan dapat menjawab pertanyaan yang dirumuskan pada awal penelitian, tetapi memungkinkan perubahan meskipun tidak ditemukan bukti yang kuat. Hal ini dikarenakan permasalahan pada penelitian dan

¹⁹ M.Hartono Jogiyanto, ed. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: ANDI, 2018) 49

²⁰ Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016).152Publishing, 2016).152

rumusan masalah masih awal dan akan berkembang saat peneliti mempelajari objek tersebut.²¹

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapat hasil yang sesuai dan objektif, penelitian akan di uji kredibilitas datanya, yang mana untuk membuktikan bahwa data yang telah diperoleh sesuai dengan kenyataan peneliti menggunakan beberapa teknik kredibilitas diantaranya:

1. Meningkatkan Pengamatan

Meningkatkan pengamatan berarti pengamatan yang mendetail dan berkesinambungan. Dengan begitu kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan tersusun sistematis. Selain itu dengan meningkatkan pengamatan peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis dari hasil pengamatannya tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam kredibilitas sebuah data ialah bagaimana cara pengecekan sebuah data dari segala sumber dengan berbagai cara dan metode²². Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi metode. Triangulasi metode ini dilakukan dengan membandingkan data ataupun cara yang berbeda. Misalnya perbandingan data yang didapat dari interview dengan observasi, membandingkan hasil wawancara bebas dengan wawancara terstruktur. Dengan menggunakan triangulasi metode ini diharapkan dapat memperoleh data yang sama dari pemeriksaan berbagai metode

²¹ Andy Dikson P Tse., Agung Suprojo, and Ignatius Adiwidjaja. "Peran kader posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6.1 (2017).

²² Sugiyo. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA 272-273

pengumpulan data terhadap sumber yang sejenis. Pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode wawancara, observasi dan Dokumentasi.

3. Peer debriefing (berdiskusi dengan teman sebaya)

Dengan mendiskusikan hasil sementara atau hasil akhir penelitian bersama teman sebaya atau sesama peneliti, peneliti akan mendapat saran dan masukan sehingga dapat menguji kredibilitas data dan temuan sebelum diujikan dalam sidang akhir skripsi. Kegiatan ini dapat dilakukan secara formal maupun informal.

4. Memakai referensi pendukung

Kredibilitas data dengan cara ini diperlukan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dalam hasil wawancara misalnya diperlukan bukti pendukung dengan rekaman wawancara dan transkrip. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti, kamera, smartphone, alat perekam suara, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hasil rekaman atau foto yang dilampirkan dalam laporan penelitian haruslah sesuai dengan tema yang disampaikan. Tidak hanya foto berpose dengan informan yang tidak memperlihatkan proses penelitian.²³

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian terdapat tahapan-tahapan yang dilalui peneliti mulai dari pralaksanaan hingga hasil penelitian, berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengerjakan penelitian:

²³ Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016).141-144

1. Tahap pra-lapangan

Pada Tahap ini merupakan persiapan awal dimana peneliti dalam memulai penelitian dimana peneliti mulai menyusun rancangan penelitian seperti lokasi penelitian, menentukan tema , lalu mencari informan, mengurus perizinan. Tahap awal ini peneliti menyiapkan alat seperti book note,smartphone,dan lainnya untuk mendukung kegiatan wawancara dan observasi lebih maximal.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pra wawancara, peneliti melakukan observasi menuju lokasi penelitian guna mendapatkan izin serta melaksanakan peninjauan secara terus menerus. Selanjutnya menyusun pedoman wawancara yang akan dibuat penelitian, lalu merangkai data untuk meriset dan dianalisa secara mendalam.

3. Tahap analisis data

Tahap ini diawali dengan mereduksi data, selanjutnya menyajikan data yang sinkron dengan kondisi permasalahan setelah itu ditariknya kesimpulan dari data yang telah dapat. Pengecekan keabsahan data agar data yang didapat haruslah sesuai sebagai dasar dan data untuk memperoleh makna data yang dimana proses pemilihan dalam konteks penelitian yang dikaji.

4. Tahap penulisan laporan

Melakukan penulisan laporan sesuai kaidah penyusunan dari kampus. Setelah selesai menyusun laporan peneliti mengkonsulkan hasil laporanya kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran-saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi. Langkah terakhir peneliti melakukan pengurusan kelengkapan ujian untuk skripsi.